

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari hasil penelitian.

1. Dari pembuatan bata merah di tiga Lokasi yang membedakan hanya di Kecamatan mendahara ulu dengan lama pembakaran 2x24 jam sementara di kecamatan Geragai dan Sabak Barat melakukan lama pembakaran 1x24 jam
2. Berdasarkan sifat fisik secara tampak berwarna jingga keputih putihan dan sifat mekanik pada pengujian kadar air dan kadar garam memenuhi standar SNI 15-2094-2000
3. Pada pengujian kuat tekan yang dilakukan pada laboratorium teknik Universitas Batanghari Jambi, nilai rata rata bata merah yang di Kecamatan Sabak Barat posisi tegak rata rata 2,92 MPa posisi melintang rata rata 3 MPa, Kecamatan Geragai posisi tegak rata rata 3,92 MPa posisi melintang 4,2 MPa, Kecamatan Mendahara Ulu Posisi Tegak 2,96 Mpa Posisi melintang 2,6 MPa, sehingga semua nilai tersebut tidak memenuhi standar SNI 15-2094-2000

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 1 Perlunya melakukan sosialisasi SNI 15-2094-2000 kepada seluruh pengrajin bata merah, khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur..
- 2 Penelitian selanjutnya bisa berupa komposisi campuran pembuat bata atau

proses pembuatannya sehingga terpenuhi sifat fisik & sifat mekanik sesuai SNI 15-2094-2000.

- 3 Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti bata merah di semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung jabung Timur

